

**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
PRA SEJAHTERA DESA DAHARI SELEBAR
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

OLEH :

DWITA ADINDA

198330234



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/24

**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
PRA SEJAHTERA DESA DAHARI SELEBAR
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

OLEH :

DWITA ADINDA

198330234



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/24

**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
PRA SEJAHTERA DESA DAHARI SELEBAR
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**DWITA ADINDA
198330234**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara
Nama : Dwita Adinda
NPM : 198330234
Program : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding

Ht. Dra. Retnawati Siregar, M.Si

Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :

Ahmad R. Sidiq Al-Ba (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan

Rana Fathirah Ananda, SE, M.Si
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

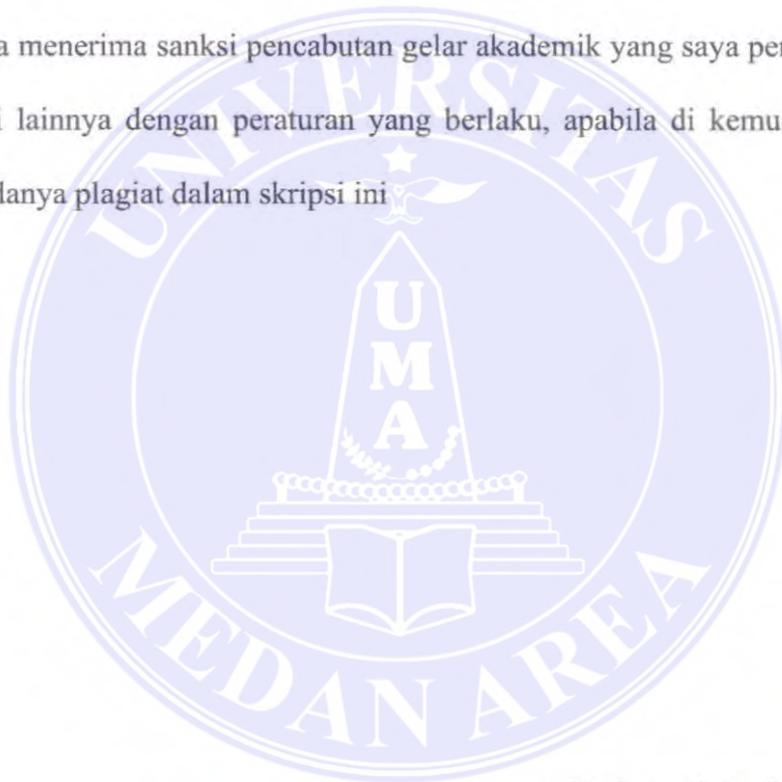
Document Accepted 5/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 18 April 2024



Dwita Adinda
198330234

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwita Adinda
NPM : 198330234
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera Desa Dahari Selebar Kabupaten Barubara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 18 April 2024
Yang menyatakan


Dwita Adinda

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the National Independent Community Empowerment Program on increasing the income of the pre-prosperous community in Dahari Village, Selebar, Batubara Regency. This type of research uses quantitative data. The population in this study were 100 people who received the National Independent Community Empowerment Program. The sample in this study was a saturated sample, namely 50 people who received the National Independent Community Empowerment Program. The data source used in this research is primary data, collecting answers to questionnaire questions. The technique used by researchers is to distribute several written questions which will be given to respondents and then the results of the respondents' answers will be processed using SPSS v.25 (Statistical Product and Service Solution) which will become data that will be tested for influence using a Likert scale. This research uses validity test, reliability test, normality test, t test, R^2 test. The results of this research show that the influence of the National Independent Community Empowerment Program has a positive and significant effect on increasing the income of the pre-prosperous communities in Dahari Village Selebar, Batubara Regency.

Keywords: *National Independent Community Empowerment Program, Increasing the Income of Pre-Prosperous Communities*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara. Jenis Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 masyarakat penerima Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri. Sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu berjumlah 50 masyarakat penerima Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, mengumpulkan jawaban pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Teknik yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan beberapa pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden yang kemudian hasil jawaban responden diolah dengan menggunakan SPSS v.25 (*Statistical Product and Service Solution*) yang akan menjadi sebuah data yang di uji pengaruhnya dengan menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji t, uji f, uji R^2 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara.

Kata Kunci : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan, Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera

RIWAYAT HIDUP



Nama	Dwita Adinda
NPM	198330234
Tempat, Tanggal Lahir	Batang Kuis, 22 Desember 1999
Nama Orang Tua:	
Ayah	Henry Alfian
Ibu	Dewi Afiati
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Swasta Bakti Pancur Batu
SMP	SMP Negeri 2 Pancur Batu
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Pancur Batu
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	082161292298
Email	dwitaadinda2299@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera Desa Dahari Selebar Kabupaten Batu Bara.” Sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Retnawati Siregar, Hj, Dra, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Seluruh karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
9. Kepada orang tua tersayang dan tercinta yakni: Bapak Henry Alfian dan Ibu Dewi Afiati yang menjadi alasan utama saya untuk tetap semangat menyelesaikan studi dan untuk segala doa, usaha, semangat, ajaran dan motivasinya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Penulis,

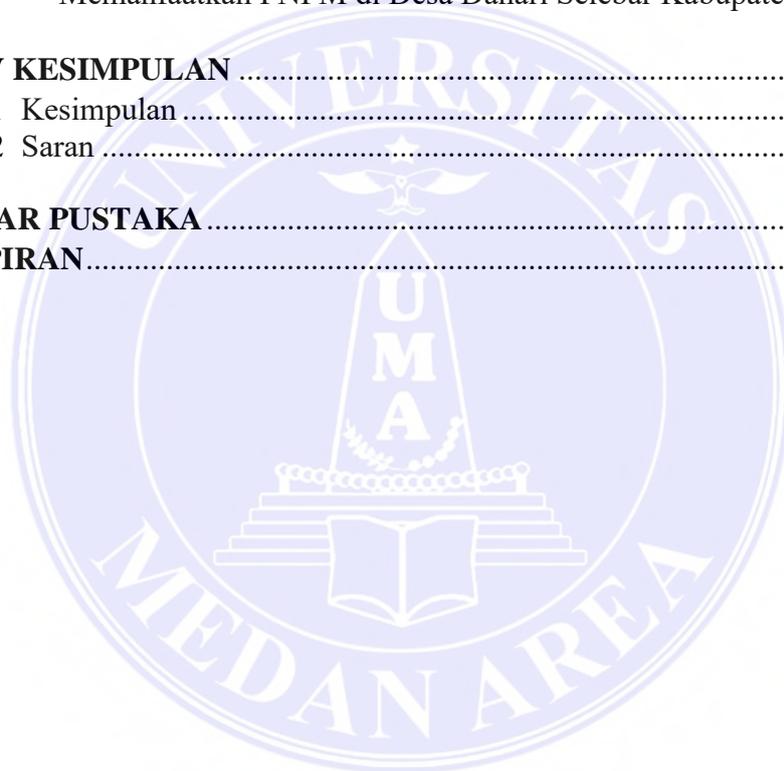


Dwita Adinda

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)	8
2.1.2 Indikator PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)	13
2.1.3 Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera	14
2.1.4 Hubungan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh PNPM-Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel	31
3.4 Definisi Operasional	32
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.5.1 Sumber Data	33
3.5.2 Jenis Data	33
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.7 Metode Analisis Data	35
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	36

3.7.3. Uji Regresi Linear Sederhana	37
3.7.4. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.1.2 Analisis Regresi Linier Sederhana	50
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh PNPM terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara	55
4.2.2 Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera setelah Memanfaatkan PNPM di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara	58
BAB V KESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Miskin Kabupaten Batubara.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional	32
Tabel 3.3 Likert Scale	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden.....	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang PNPM.....	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Sebelum Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Sesudah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera	48
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	51
Tabel 4.8 Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	52
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2) <i>Model Summary (b)</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh PNPM terhadap Pendapatan Masy. Pra Sejahtera.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Kuesioner Penelitian).....	65
Lampiran 2 (Tabulasi Responden).....	70
Lampiran 3 (Hasil Uji Validitas).....	73
Lampiran 4 (Hasil Uji Reliabilitas).....	76
Lampiran 5 (Hasil Uji Asumsi Klasik)	78
Lampiran 6 (Hasil Uji Multikolinearitas)	78
Lampiran 7 (Hasil Uji Heterokedastisitas).....	78
Lampiran 8 (Hasil Regresi Linier Sederhana)	79
Lampiran 9 (Hasil Uji Hipotesis).....	79
Lampiran 10 (Surat Pengantar Riset dari Fakultas).....	81
Lampiran 11 (Surat Selesai Riset).....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan menjadi masalah yang sangat rumit diselesaikan meskipun sudah banyak program pembangunan berbasis ekonomi masyarakat. Namun pada saat yang bersamaan telah terjadi peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok kaya dan kelompok miskin, sehingga kemiskinan relatif semakin meningkat terutama di wilayah perdesaan. Tingkat kemiskinan di perdesaan sangatlah tinggi dibandingkan daerah perkotaan (Sahlan & Ubaidullah, 2019). Hal ini memperlihatkan bahwa ada kesenjangan antara penduduk miskin dan juga semakin rendahnya daya beli dari masyarakat kelompok miskin karena ketidakmampuan mereka memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup sampai dengan batas pengeluaran garis kemiskinan.

Menurut Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia tahun 2014 mengungkapkan bahwa PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) pedesaan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat pra sejahtera pedesaan. Dalam pernyataan tersebut perlu adanya terobosan dari pemerintah untuk dapat mensejahterakan masyarakat pedesaan secara merata.

Salah satu program pemerintah dalam menangani kemiskinan di daerah maupun di pusat yaitu: meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat atau yang disingkat dengan PNPM. Program ini muncul disebabkan oleh tingkat permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks dan sangat berkaitan

erat dengan pendapatan individu, maka dari itu sangat dibutuhkan intervensi simultan dan terkoordinasi. Oleh semua pihak, dikutip dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 sebesar 51,71 ribu jiwa dan mengalami penurunan menjadi 50,48 ribu jiwa tahun 2019, dan menurun lagi menjadi 49,78 tahun 2020, sedangkan tahun 2021 juga mengalami perubahan menjadi 52,59 ribu jiwa dan tahun 2022 berjumlah 49,39 ribu jiwa.

Tabel 1.1 Data Penduduk Pra Sejahtera Kabupaten Batubara

Aspek	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah keluarga Miskin (ribu jiwa)	51,78	50,48	49,78	52,59	49,39

Sumber : <https://batubarakab.bps.go.id/site/resultTab>

Perubahan ini terjadi akibat tingkat kestabilan ekonomi yang mempengaruhi pendapatan terhadap penduduk desa, disamping adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia terutama Indonesia, dan kini pemerintah berusaha untuk memperbaiki tingkat ekonomi dengan cara meningkatkan ekonomi kreatif. Menurut laporan kinerja Kabupaten Batubara, penerapan *good governance* akan mendukung pemerataan dalam pelaksanaan pembangunan maupun pemerataan hasil-hasil pembangunan. Dengan demikian, pertumbuhan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sehingga kesejahteraan rakyat yang menjadi tujuan pembangunan ekonomi dapat terwujud.

Upaya peningkatan efisiensi penanggulangan kemiskinan dan juga penciptaan lapangan kerja, pemerintah membuat rencana PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) dimulai tahun 2007 yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan dan

evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, anda dapat meningkatkan kesadaran kritis dan kemandirian anda terhadap orang miskin (Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), 2007).

Adapun landasan hukum penyelenggaraan PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) mengacu pada landasan konstitusional UUD (Undang-Undang Dasar) Negara Republik Indonesia 1945 beserta perubahannya, landasan ideal Pancasila, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan landasan khusus penyelenggaraan PNPM yang akan disusun di masa mendatang. Pasal 34 ayat (1) mengamanatkan kewajiban negara untuk memelihara fakir miskin dan anak terlantar terkait kebijakan penanggulangan kemiskinan. Terkait pedoman umum PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) pedesaan menerapkan prinsip atau nilai-nilai dasar yang senantiasa menjadi dasar atau acuan dalam setiap keputusan atau tindakan dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat). Nilai-nilai dasar ini dianggap dapat mendorong terwujudnya tujuan PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat singkatan dari PNPM. Ini merupakan program nasional yang dibuat oleh pemerintahan agar penanggulangan masyarakat kurang mampu dapat memiliki modal pinjaman yang didanai pemerintah. Sesuai dengan Pasal 16 ayat (3) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pemerintah kembali mendanai masyarakat pedesaan untuk memajukan pembangunan secara merata, meningkatkan daya cipta UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kalangan masyarakat kelas bawah supaya

penanggulangan masyarakat pra sejahtera pedesaan maupun perkotaan dapat dikurangi secara cepat.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh PNPM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pra sejahtera di Desa Dahri Selebar. Peneliti telah mendapatkan izin untuk mewawancari instansi terkait, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PNPM Mandiri terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara. Ketertarikan peneliti dalam mengkaji topik ini karena bertujuan agar masyarakat mampu menggunakan dan melaksanakan program tersebut dengan secara baik dan bijak. Supaya program yang telah dirancang oleh pemerintah dengan tujuan agar penanggulangan pra sejahtera secara cepat dapat diminimalisasi ataupun terpenuhi.

Penelitian serupa oleh Yuliana (2021) berjudul Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Plampang menggunakan skala *Likert* dan dianalisis melalui regresi linier sederhana. Hasil temuannya menunjukkan PNPM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dampak Program Nasional Pemberdayaan masyarakat Perdesaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari kegiatan fisik maupun non fisik memberikan dampak yang cukup baik bagi masyarakat antara lain: dalam peningkatan perekonomian, dapat membuka usaha baru mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan terpenuhinya biaya pendidikan anak-anak.

Penelitian serupa juga diungkapkan Pratami (2019) bahwa berjudul ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM dengan peningkatan penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemanfaatan PNPM, maka dapat meningkatkan penghasilan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Sementara menurut Mahendra (2022) menjelaskan bahwa indikator yang berkontribusi paling tinggi pada kegiatan PNPM Perdesaan di Kecamatan Denpasar Utara dalam hal melakukan pendekatan kepada masyarakat berjalan sukses. Namun ketika eksekusi program berjalan kurang efektif, mulai dari ketidaksesuaian antara program dengan realita sampai pada keterlambatan pelaksanaan program. Oleh sebab itu, masyarakat lebih memilih untuk memberi sumbangan berupa material seperti makanan dan minuman pada saat pelaksanaan kegiatan PNPM Perdesaan berlangsung. Dalam hal sosialisasi masyarakat masih kurang tahu tentang adanya PNPM itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masih perlu dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang berbeda tentang Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batu Bara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi peningkatan kemiskinan di Kabupaten Batubara karena rendahnya produktivitas masyarakat sebagai akibat kurangnya modal usaha.
2. Kenaikan jumlah masyarakat pra-sejahtera tidak signifikan karena pengaruh kualitas pendidikan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian adalah:

1. Apakah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat Pedesaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh PNPM yang dicanangkan oleh Pemerintah di Desa Dahari Selebar terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pedesaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran atau informasi bagi Pemerintah Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara, dalam rangka perumusan kebijakan yang terkait dengan persoalan pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan

kemiskinan melalui Program Ekonomi Desa dan program yang sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menerapkan pelajaran yang telah diraih dimasa perkuliahan dan menambah pengetahuan juga menambah kemampuan dalam menganalisis, dari segi manfaat moril yaitu membantu menyiarkan kepada masyarakat manfaat dana bergulir yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah.

b. Bagi Instansi

Program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadikan bahan evaluasi dari setiap kegiatan yang berlangsung.

c. Bagi Penelitian selanjutnya.

Diharapkan mampu memberikan referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan dari hasil penelitian ini mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.

3. Manfaat Kebijakan

Untuk memberikan sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam membuat kebijakan untuk pengentasan kemiskinan masyarakat pra sejahtera melalui Program Ekonomi Desa dan program yang sejenis di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Sugiyono (2018:54) mengatakan bahwa landasan teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Suatu penelitian baru tidak bisa terlepas dari penelitian yang terlebih dahulu sudah dilakukan oleh peneliti yang lain.

2.1.1 PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)

a. Sejarah Singkat PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan)

Ditelisik dari jauh dalam program untuk penanggulangan kemiskinan telah banyak dilakukan oleh pemerintah, dilihat dari historisnya PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan) adalah salah satu program penanggulangan masyarakat pra sejahtera dengan cara membangkitkan nilai-nilai kewirausahaan. Pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan berupa bantuan Subsidi bahan pangan. Pada tahun 2007 tanggal 30 April Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan dan mengesahkan program penanggulangan kemiskinan dengan pendekatan kewirausahaan di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Ini merupakan program *scaling up* (pengembangan yang lebih luas) dari era sebelumnya (Yuliana, 2021).

b. Tujuan PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan)

Tujuan umum dari PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yaitu meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan menciptakan

lapangan kerja, memberikan kesempatan kepada masyarakat pra sejahtera untuk bekerja secara mandiri. Adapun tujuan khusus dari PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan) yaitu: meningkatkan partisipasi masyarakat termasuk masyarakat pra sejahtera juga wanita secara berkelompok, masyarakat adat terpencil dan masyarakat rentan lainnya, memperkuat kapasitas lembaga masyarakat yang berhak representatif dan bertanggung jawab, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara merata, meningkatkan sinergi antar masyarakat, pemerintah daerah/swasta maupun asosiasi. Menciptakan kemandirian dalam masyarakat serta meningkatkan modal yang berputar di masyarakat (Yuliana, 2021).

Tujuan umum PNPM Perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Tujuan khususnya meliputi:

1. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
2. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan memanfaatkan sumber daya lokal.
3. Mengembangkan kapasitas pemerintahan lokal dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif.

4. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
5. Melembagakan pengelolaan dana bergulir.
6. Mendorong terbentuk dan berkembangnya badan kerja sama antar desa (Aura Aza, 2019).

Selain itu, Menurut Departemen Dalam Negeri (2020) kegiatan pengelolaan dana bergulir PNPM Perdesaan bertujuan:

1. Memberikan kemudahan akses pendanaan ekonomi rumah tangga baik kepada masyarakat sebagai pemanfaat maupun kelompok usaha.
2. Pelestarian dan pengembangan dana bergulir yang sesuai dengan tujuan program.
3. Peningkatan kapasitas pengelolaan dana bergulir yang sesuai dengan tujuan program.
4. Meningkatkan peran kelembagaan pengelola kegiatan dana bergulir sebagai pengelola dana bergulir yang mengacu pada tujuan program secara akuntabel, transparan dan berkelanjutan.
5. Peningkatan pelayanan kepada RTM (Rumah Tangga Miskin) dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga terkait permodalan usaha melalui kelompok pemanfaat.

c. Visi dan Misi PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan)

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat memiliki visi dan misi menurut Tim Koordinasi PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), 2020, yaitu:

1. Visi PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)

Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat pra sejahtera pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di lingkungannya serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.

2. Misi PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)

Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya, pelembagaan sistem pembangunan partisipatif, pengaktifan fungsi dan peran pemerintahan lokal, peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat, pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

d. Jenis kegiatan PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan)

Adapun beberapa kegiatan program Nasional Pemberdayaan Masyarakat yaitu meliputi :

1. Kegiatan membangun atau memperbaiki fasilitas dasar yang dapat memberikan manfaat ekonomi langsung bagi keluarga miskin.

2. Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat (pendidikan nonformal).
3. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas/keterampilan kelompok usaha ekonomi/UMKM, khususnya kelompok usaha yang terkait dengan produksi berbasis sumber daya lokal (tidak termasuk tambahan modal),
4. Tambahan modal untuk simpan pinjam kelompok perempuan.

e. Sasaran PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan)

Dirunut dari sejarah panjang pemberantasan kemiskinan dari strata sosial yang paling bawah banyak program pemerintah yang hingga saat ini masih berlanjut dengan beberapa perubahan seperti dari nama hingga perubahan skema program. Oleh sebab itu, PNPM memiliki sasaran yang memfokuskan pada kegiatan UMKM yang dijalankan oleh perempuan yang dikenal sebagai SPP (Simpan Pinjam Perempuan). Program ini didasari kepada program UMKM dan pembangunan desa, meliputi :

1. Seluruh jalan meliputi: jalan pedesaan di Indonesia proses pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, tidak termasuk PPK/PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang bermasalah.
2. Kelompok sasaran PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yaitu pertama lembaga masyarakat pedesaan, kemudian instansi pemerintah daerah dan RTM/keluarga miskin pedesaan.

2.1.2 Indikator PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan)

Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa definisi dari pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Indikator keberhasilan masyarakat untuk mengukur pelaksanaan program-program pemberdayaan, yaitu:

- a. Jumlah warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Frekuensi kehadiran tiap-tiap warga pelaksanaan tiap jenis kegiatan.
- c. Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh pertimbangan atau persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan.
- d. Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan oleh masyarakat yang ditunjukkan untuk penalaran pelaksanaan program pengendalian.
- e. Jumlah dana yang dapat digali dari masyarakat untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan.
- f. Intensitas kegiatan petugas dan pengendalian masalah.
- g. Meningkatnya kapasitas skala partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan.
- h. Berkurangnya masyarakat yang menderita sakit.

i. Meningkatnya kepedulian dan respon terhadap perlunya peningkatan kehidupan kesehatan.

j. Meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat (Mardikanto, 2016).

Menurut Yuliana (2021) bahwa indikator yang digunakan dalam pelaksanaan PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), yaitu:

- a. Program Simpan Pinjam Perempuan
- b. Program Keluarga Harapan
- c. Kartu Indonesia Sehat
- d. Program Pencegahan Stunting
- e. Program Pencegahan Gizi Buruk
- f. Kartu Indonesia Pintar dan Wajib Belajar 12 Tahun
- g. Pembangunan sarana dan prasarana masyarakat perdesaan

2.1.3 Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Bappenas (2014), kemiskinan (pra sejahtera) adalah suatu keadaan di mana seorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri dengan taraf kehidupan yang dimiliki dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya untuk memenuhi kebutuhannya. Miskin atau pra sejahtera diidentifikasi dengan kondisi keluarga adalah keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

1. Indikator ekonomi, meliputi: makan minimal 2 kali per hari, memiliki pakaian yang berbeda lebih dari dua pasang untuk aktivitas, dan rumah yang ditepati memiliki atap, dinding dan bagian terluas dari lantai bukan dari tanah.

2. Indikator non-ekonomi, meliputi: jika sakit dibawa ke sarana kesehatan, dan semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga (Bappenas, 2010). Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok (Bappenas, 2014).

Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas keluarga pra sejahtera adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan program yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Miskin (KM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu: pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial (Kementerian Sosial RI. 2018). Selain itu untuk memenuhi hak-hak keluarga pra sejahtera di Indonesia, pemerintah dalam perlindungan sosial menerbitkan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) yaitu program Penerima Bantuan Iuran (PBI), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang diselenggarakan oleh BPJS dengan memberikan pelayanan kesehatan sdengan gratis bagi warga pra sejahtera.

Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup.

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga yaitu

:

1. Faktor intern keluarga

a. Jumlah anggota keluarga

tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan sarana pendidikan) tetapi kebutuhan lainya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan diatas akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sejumlah kecil.

b. Tempat tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan mengembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempati. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga yang disebabkan kekacauan pikiran karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tenang akibat tidak teraturnya sasaran dan keadaan tempat tinggal.

c. Keadaan sosial ekonomi keluarga

Untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga alasan yang paling kuat adalah keadaan sosial dalam keluarga. Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-

benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. manifestasi daripada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat, menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga makin terang pula cahaya kehidupan keluarga. (BKKBN, 1994 : 18-21). Jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan / pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber-sumber keuangan/ pendapatan dapat diperoleh dari menyewakan tanah, pekerjaan lain diluar berdagang.

2. Faktor ekstern

Faktor yang dapat mengakibatkan kegoncangan jiwa dan ketentraman batin anggota keluarga yang datangnya dari luar lingkungan keluarga antara lain: a). Faktor manusia: iri hati, dan fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma. b). Faktor alam: bahaya alam, kerusakan dan berbagai macam virus penyakit. c). Faktor ekonomi negara : pendapatan tiap penduduk atau *income* perkapita, inflasi.

Teori konsumsi Keynes dalam bukunya berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* menjelaskan terdapat hubungan antara pendapatan yang diterima dengan konsumsi yang dibutuhkan. Apabila pendapatan meningkat maka konsumsi yang dibutuhkan juga meningkat, begitu pula sebaliknya

(Pujoharso, 2020). Pendapatan menjadi faktor penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk konsumsi setiap hari. Apabila pendapatan meningkat, pola konsumsi akan lebih beragam jenisnya sehingga konsumsi memiliki gizi yang tinggi.

Pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi konsumsi rumah tangga meliputi: pengeluaran untuk membeli keperluan-keperluan hidupnya seperti: makanan, minuman, pakaian, kendaraan, sewa rumah, hiburan, dan lain-lain (Sukirno, 2021). Pendapatan yaitu segala uang atau segala pembayaran yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji atau upah, sewa, bunga (*interest*), laba dan lain-lain. Jumlah pendapatan adalah apabila penghasilan yang didapat dari gaji suami mereka tinggi, cenderung lebih tinggi juga pengeluarannya, dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan pokoknya, maka akan muncul pula kebutuhan lainnya (Mubarok, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pendapatan keluarga pra sejahtera adalah sejumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Keluarga dapat mengatur pengeluaran atau kebutuhan mereka sesuai dengan penghasilan yang diperoleh.

Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri: misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan
- 2) Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atakaryawan

- 3) Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang (Gilarso, 2022).

Samuelson dan Nordhaus (2021) menjelaskan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan bersih seseorang baik berupa uang atau barang. Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Gaji dan upah. Sebuah imbalan atas hasil bekerja seseorang untuk orang lain atau perusahaan pemerintahan.
- 2) Pendapatan dari kekayaan. Pendapatan yang berasal dari diri sendiri dengan mentotalkan jumlah produksi dikurangi biaya yang di keluarkan dalam bentuk uang maupun barang atau yang lainnya.
- 3) Pendapatan dari sumber lain. Pendapatan yang diperoleh dari pemberian orang lain tanpa harus bekerja keras seperti sumbangan dari pemerintah, asuransi pengangguran, pensiunan dan lainnya.

Indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) meliputi antara lain:

1. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan adalah proses, cara, perbuatan menghasilkan, pendapatan, perolehan (uang yangditerima dan sebagainya) (Depdiknas, 2018). Semakin tinggi pendapatan semakin makmur, sejahtera dan dihargai masyarakat.

2. Pekerjaan

Pekerjaan sebagai salah satu komponen bergensi dalam status sosial ekonomi, terdiri dari pendapatan dan pencapaian pendidikan. Status pekerjaan sesuai dengan tingkat pendidikan suatu individu yaitu melalui, mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, mengeksplorasi dan mempertahankan posisi yang lebih baik menjadi tak terelakan dan dengan demikian perbaikan dalam status sosial ekonomi. Status pekerjaan akibatnya menjadi sebuah indikator posisi sosial kita/status dalam masyarakat maka menggambarkan karakteristik pekerjaan, pengambilan kemampuan dan pengendalian emosi, serta psikologis tuntutan pada pekerjaan (disebut sebagai emosi yang genius).

3. Beban keluarga yang ditanggung.

Di antara permasalahan rumah tangga adalah keuangan atau pendapatan. Tidak bisa dipungkiri penghasilan merupakan faktor penting tegaknya keluarga untuk menuju keluarga yang sejahtera dan tentram. Sekalipun pendapatan bukanlah segala-galanya, tetapi tanpa adanya faktor pendukung keuangan yang memadai akan memunculkan banyak masalah.

Menurut Qordhawi (dalam Bety Aryani 2017), standar kecukupan kebutuhan keluarga adalah : a). Cukup makan dan memenuhi standar Gizi, b). Cukup air untuk memasak makanan, pengairan, membersihkan badan,bersuci, dan sebagainya, c). Cukup sandang yaitu tersedianya pakaian untuk menutup aurat, menjaga diri dari terik matahari dan udara dingin serta agar bisa tampil lebih baik termasuk perlu memiliki pakaian yang bagus untuk menghindari peristiwa tertentu, d). Cukup papan yaitu tersedianya tempat tinggal yang layak untuk dihuni,luas dan

lapang terhindar dari kondisi alam, serta merdeka yaitu penghuni rumah tidak terlihat orang yang lewat, e). Cukup uang untuk keperluan rumah tangga, f). Cukup uang untuk menuntut ilmu dan segala perlengkapannya, g). Cukup uang untuk pengobatan apabila sakit, h). Tabungan atau dana lebih untuk keperluan mendesak lainnya.

2.1.4 Hubungan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera

PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) adalah salah satu program penanggulangan masyarakat pra sejahtera dengan cara membangkitkan nilai-nilai kewirausahaan, jika biasanya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan berupa bantuan subsidi bahan pangan. Pendapatan (*revenues*) yaitu pendapatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pemberian jasa, penyewaan properti, dan pemberian pinjaman uang. Pendapatan biasanya akan menaikkan aset.

Penelitian Prasetyo (2020) menganalisis dengan menggunakan metode analisis ESCAP (*Economic and Social Commission For Asian and Pasific*) dengan hasil Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendapatan peserta program kerja mandiri/program simpan pinjam kelompok (SPKP) meningkat sebesar 29,75% untuk rumah tangga dan 33,86% untuk individu penerima program. peningkatan pendapatan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan mempunyai kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jumlah peserta program kerja mandiri yang miskin menurun sebesar 14,28%. Hal ini disebabkan keberhasilan dalam usaha mereka (*net income naik*) yang pada

akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Efisiensi penyaluran program kerja mandiri sebesar 130,03%. Angka ini menunjukkan tingginya tambahan pendapatan usaha bersih peserta program antara sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu menjadi bahan referensi penelitian ini yang disusun berupa tabel. Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Novitasari (2021)	“Analisis proyek PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) : Kabupaten Boyolali 2019 Kabupaten Andong peningkatan pendapatan masyarakat Pra Sejahtera”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menjadi penerima dana simpan pinjam kelompok perempuan (SPKP) PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), rata-rata pendapatan keluarga miskin mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata pendapatan keluarga miskin sebelum menjadi penerima manfaat. Jika dibandingkan dengan jumlah keluarga miskin pada tahun 2017 dan 2018, jumlah keluarga miskin pada tahun 2019 mengalami penurunan.
2	Elna Yuliana (2021)	Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Penelitian dilakukan dengan persamaan regresi linier sederhana untuk Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

		Di Desa Plampang (Studi Khusus Di Pnpm Desa Plampang)	(PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di desa Plampang adalah $Y = a + bX$ atau $11,485 + 0,505X$ Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat signifikan terhadap peningkatan pendapatan karna nilai t hitung $>$ t tabel atau $11,485 > 0,505$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$. pengujian hipotesis Uji- t menunjukkan bahwa PNPM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang. Nilai koefisien determinasi adalah 0,301 atau 30,1%.
3	Nolayanty Sridewi Syam (2020)	Pengaruh Program Ekonomi Desa Terhadap Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Ekonomi Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel Program Ekonomi Desa sebesar 0,590 dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,973 > 1,66$), juga dibuktikan dengan nilai signifikan di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$).
4	Pratami (2019)	Kontribusi PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Miskin di Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM dengan menghasilkan masyarakat Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu.

5	Purwati Lestari (2021)	Pengaruh Kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM terhadap pendapatan masyarakat	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UPK PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan, dibuktikan dengan adanya pengurangan kemiskinan sebesar 75%.
---	------------------------	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2020:95) mengemukakan kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting. Penelitian ini mengkaji tentang hubungan keterkaitan pengaruh antara PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) dengan peningkatan pendapatan masyarakat dari kegiatan PNPM di Desa Dahari Selebar. Dengan memberikan pinjaman berupa modal usaha. Dengan adanya program PNPM berbasis simpan pinjam perempuan, maka akan membantu masyarakat di Desa Dahari selebar untuk meningkatkan pendapatan mereka.



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Pengaruh PNPM Perdesaan terhadap Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis merupakan penjelasan sementara

tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktis hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Wagiran, 2021). Menurut Novitasari (2021), pada penelitian “Analisis proyek PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) : Kabupaten Boyolali 2019 Kabupaten Andong peningkatan pendapatan masyarakat Pra Sejahtera” menunjukkan bahwa setelah menjadi penerima dana simpan pinjam kelompok perempuan (SPKP) PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), rata-rata pendapatan keluarga miskin mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata pendapatan keluarga miskin sebelum menjadi penerima manfaat. Jika dibandingkan dengan jumlah keluarga miskin pada tahun 2017 dan 2018, jumlah keluarga miskin pada tahun 2019 mengalami penurunan. Menurut Elna Yuliana (2021), pada penelitian “Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Plampang (Studi Khusus Di Pnpm Desa Plampang)” Penelitian dilakukan dengan persamaan regresi linier sederhana untuk Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di desa Plampang adalah $Y = a + bX$ atau $11,485 + 0,505X$ Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat signifikan terhadap peningkatan pendapatan karena nilai t hitung $>$ t tabel atau $11,485 > 0,505$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0.001 < 0.05$. pengujian hipotesis Uji- t menunjukkan bahwa PNPM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang. Nilai koefisien determinasi adalah 0,301 atau 30,1%. Menurut Nolayanty Sridewi Syam (2020), pada penelitian “Pengaruh Program Ekonomi

Desa Terhadap Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa” menunjukkan bahwa Program Ekonomi Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel Program Ekonomi Desa sebesar 0,590 dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,973 > 1,66$), juga dibuktikan dengan nilai signifikan di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Menurut Pratami (2019), pada penelitiannya yang berjudul “Kontribusi PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Miskin di Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu” menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM dengan menghasilkan masyarakat Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu. Menurut Purwati Lestari (2021), pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM terhadap pendapatan masyarakat” menunjukkan bahwa Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UPK PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan, dibuktikan dengan adanya pengurangan kemiskinan sebesar 75%.

2.4.1 Pengaruh PNPM Perdesaan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

PNPM Perdesaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan) adalah salah satu program penanggulangan masyarakat pra sejahtera dengan cara membangkitkan nilai-nilai kewirausahaan, jika biasanya pemerintah

dalam penanggulangan kemiskinan berupa bantuan subsidi bahan pangan. Pendapatan (*revenues*) yaitu pendapatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pemberian jasa, penyewaan properti, dana pemberian pinjaman. Pendapatan biasanya akan menaikkan aset.

Pada Penelitian Prasetyo (2019) menganalisis dengan menggunakan metode analisis ESCAP (*Economic and Social Commission For Asian and Pasific*) dengan hasil Penelitian menyimpulkan bahwa pendapatan peserta program kerja mandiri/program simpan pinjam kelompok (SPKP) meningkat sebesar 29,75% untuk rumah tangga dan 33,86% untuk individu penerima program. peningkatan pendapatan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan mempunyai kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jumlah peserta program kerja mandiri yang miskin menurun sebesar 14,28%. Hal ini disebabkan keberhasilan dalam usaha mereka (*net income naik*) yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Efisiensi penyaluran program kerja mandiri sebesar 130,03%. Angka ini menunjukkan tingginya tambahan pendapatan usaha bersih peserta program antara sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program.

Selain itu pada penelitian Putra (2020) mengkaji tentang Efektivitas dan Dampak program PNPM Perdesaan terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Abiansemal. Hasil uji beda dua rata-rata pengamatan berpasangan pendapatan dan kesempatan kerja

Rumah Tangga Sasaran menunjukkan hasil yang signifikan pada alpha 5 persen. Pendapatan rata-rata per bulan sebelum program Rp.2.066.000, sesudah program Rp.2.961.000,- dan jumlah jam kerja rata-rata per hari sebelum program 5,86 jam, meningkat menjadi 8,29 jam sesudah program. Dapat dikatakan setelah implementasi program PNPM Perdesaan dilaksanakan dapat menumbuhkan dan mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat secara mandiri.

Menurut Putra (2020) dalam jurnal penelitiannya berjudul dampak program PNPM Perdesaan terhadap peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja rumah tangga di Kecamatan Abiansemal Kab Badung dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa bahwa PNPM Perdesaan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja rumah tangga menunjukkan hasil signifikan lebih kecil dari *alpha* 5 persen.

H1: Adanya pengaruh antara kegiatan PNPM Perdesaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pra sejahtera di Desa Dahri Selebar, dan berpengaruh secara positif serta signifikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:23) menyatakan metode kuantitatif yaitu : metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausalitas. Sugiyono (2018:37) menjelaskan, penelitian asosiatif kausalitas merupakan yang bertujuan mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh antara PNPM dengan peningkatan pendapatan melalui penyebaran angket.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara. Subyek dari penelitian ini yaitu: kelompok perempuan yang

menggunakan PNPM di Desa Dahari Selebar. Objek penelitian yaitu PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) selaku instansi pemberi pinjaman kepada masyarakat.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	2022	2023											2024				
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan judul																	
Penyusunan proposal																	
Bimbingan perbaikan																	
Seminar proposal																	
Pengumpulan data dan bimbingan penelitian																	
Seminar hasil																	
Perbaikan laporan hasil																	
Sidang meja hijau																	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018:136) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Unsur populasi adalah seluruh mata pelajaran yang akan dipelajari, dan merupakan unit studi. Dalam hal ini populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari topik/objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, dan topik/objek tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah populasi penelitian ini adalah 20 kelompok masyarakat yang mendapatkan dana dari program nasional pemberdayaan masyarakat PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang masing-masing kelompok mempunyai 5 anggota aktif, yang jika dijumlahkan terdapat 100 orang keluarga pra sejahtera yang menjadi populasi juga sebagai peserta Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batu bara.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018:137). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Non-probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Yang dimaksud dengan teknik *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang termasuk dalam *non probability sampling*. Menurut Astriana (2022), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Sampel yang dipilih pada penelitian ini 100 orang keluarga pra sejahtera sekaligus peserta Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan Program Keluarga Harapan (PKH) di di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batu bara.

3.4 Definisi Operasional

Digunakan istilah Definisi Operasional dalam memudahkan pembaca dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Melalui interpretasi Variabel variabel tersebut. Di harapkan pembaca tidak salah memahami penelitian ini. Berdasarkan judul dapat di interpretasikan variabel berupa tabel sebagai berikut :

Table 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan) (X)	Salah satu program penanggulangan masyarakat pra sejahtera dengan cara membangkitkan nilai-nilai kewirausahaan untuk meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja juga memberikan kesempatan kepada masyarakat pra sejahtera bekerja secara mandiri Sumber: Aura Aza (2019)	a. Program Simpan Pinjam Perempuan b. Program Keluarga Harapan c. Kartu Indonesia Sehat d. Program Pencegahan Stunting e. Program Pencegahan Gizi Buruk f. Wajib Belajar 12 Tahun dan Kartu Indonesia Pintar g. Pembangunan Sarana dan Prasarana masyarakat Perdesaan Sumber: Yuliana (2021)	Interval
Peningkatan Pendapatan (Y)	Perubahan penghasilan keluarga untuk memenuhi konsumsi rumah	a. Penghasilan yang diterima perbulan b. Pekerjaan c. Beban Keluarga yang ditanggung	Interval

	tangga meliputi: pengeluaran untuk membeli keperluan- keperluan hidupnya seperti: makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan hiburan, dan lain-lain Sumber: Sukirno (2021)	Sumber: (2019)	Fitroh
--	---	-------------------	--------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Sumber Data

Data bersumber dari data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer yang berkaitan dengan masyarakat yang akan di lakukan kuisisioner/angket yang berupa tindakan atau pengamatan langsung ataupun *survei* lapangan.

3.5.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer, oleh karena penelitian ini langsung atau melihat respon masyarakat, dan memberikan wawancara maka dapat ditentukan peneliti menggunakan jenis data primer yang berkesesuaian. Menurut Sugiyono (2020: 156), data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari responden dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Adapun responden pada penelitian adalah kelompok masyarakat di Desa Dahari Selebar yang mendapat dana bantuan dari PNPM. Oleh sebab itu peneliti telah menyiapkan kuesioner nantinya yang akan diberikan kepada responden.

3.6 Metode Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data perlu dimiliki teknik teknik dasar untuk mengumpulkan informasi hingga bisa di sajikan menjadi data yang nantinya

mampu diterima masyarakat maupun instansi yang terkait, dalam penelitian ini penulis membagi beberapa teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, angket dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai . Penelitian dalam hal ini melibatkan instansi, maka dari itu wawancara dilakukan kepada pegawai instansi, kepala instansi dan beberapa wawancara pendukung bila dibutuhkan dari masyarakat yang terlibat.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2020:142), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Maka perlu dilakukan angket untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan di kumpulkan sehingga menjadi data. Skala yang digunakan yaitu *likert scale* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini digunakan *likert scale* lima point.

Tabel 3.3 Likert Scale

Skala likert		
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan biasanya menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2020:207), teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Setelah instrumen penelitian disusun, maka dilakukan uji statistik deskriptif. Tujuan dari uji statistik deskriptif tersebut adalah untuk melihat apakah butir dari pernyataan bersifat validitas dan reabilitas yang nantinya digunakan dalam penelitian untuk membuktikan hipotesis.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Lebih lanjut suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrument atau alat dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2020). Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa

yang diukur. Ghazali (2018) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid

2. Uji Reliabilitas (Keandalan)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap sesuai. Suatu variabel akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden tersebut sesuai atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croancbach alpha* $> 0,06$, yaitu mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Dalam penelitian ini menggunakan komputer yaitu SPSS 26. Uji reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel PNPM dan peningkatan pendapatan.

Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka *item* pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*). Maka sebaliknya Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka *item* pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Agar pengujian hipotesis pengujian tidak gagal maka perlu di lakukan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik terdapat dua yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian (Sugiyono, 2020).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*) dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah Residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) (Sugiyono, 2020).

3.7.3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel X dengan variabel Y. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019). Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel dependen (variabel tidak bebas/variable terikat/variabel yang dipengaruhi)

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika

X = Nilai dari variabel independen (variabel bebas/variabel yang mempengaruhi variabel lain).

b = Koefisien Regresi

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji t

Dalam penelitian dilakukan uji t dalam uji hipotesis. Uji t adalah pengujian yang dirancang untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, terlepas dari signifikan atau tidaknya koefisien regresi. Menurut Sugiyono (2020:206), “Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen”. Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi (Sugiyono, 2020).

a. Penentuan hipotesis

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak

Artinya terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima

Artinya variabel independen tidak memiliki berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

b. Penentuan kriteria uji

Penentuan kriteria uji berdasarkan pada perbandingan antara nilai t hitung yang di peroleh dengan t table.

jika t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima,

jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak.

2. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan sebuah angka untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2019). Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disusun kesimpulan bahwa:

1. Masyarakat pra sejahtera antusias mengikuti program PNPM agar memperoleh manfaat berupa peningkatan pendapatan keluarga. Ada pengaruh PNPM yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pra sejahtera.
2. Masyarakat pra sejahtera peserta PNPM mengalami peningkatan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sosialnya terutama tentang ketersediaan pakaian yang berbeda untuk berbagai aktivitas, mengkonsumsi makanan 3 kali sehari, memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial dan menikmati hiburan seperti mendengarkan radio atau menonton televisi.

5.2 Saran

Saran yang diajukan berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian ini yaitu:

1. Perlunya usaha berkesinambungan dari berbagai pihak terutama pemerintah desa supaya partisipasi masyarakat lebih proaktif dalam mengikuti berbagai kegiatan PNPM agar memperoleh pengetahuan, kemampuan dan perubahan pola pikir menuju kearah yang lebih maju di Desa Selebar Kabupaten Batubara.

2. Pemerintah desa tidak hanya dapat memberikan penyuluhan saja tetapi lebih mengarak kepada pengembangan pembangunan sarana dan prasarana fisik untuk mendukung kelancaran berbagai usaha kecil masyarakat
3. Peneliti lanjutan agar mengangkat faktor lain yang terkait dengan peningkatan pendapatan pra sejahtera terhadap program-program lainnya yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, B. (2017). "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat." Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bappenas. (2014). *Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin (Keluarga Sejahtera/KPS dan Keluarga Sejahtera-1/KS-1)*.
- Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. RI. 2007. *Penjelasan Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan*, Tim Koordinasi PNPM Mandiri Pedesaan. Jakarta.
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitroh, M. A. A. (2019). "Pengaruh Pendapatan , Harga dan Selera Masyarakat Terhadap Permintaan Kartu Brizzi." Skripsi.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23*, (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Gilarso, T. (2022). *Pengantar Ilmu Ekonomika Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Iskandar, (2017), "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga. Miskin di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2).
- Kementrian Sosial RI, Mari Kita Mengenal Program PKH, <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=New&file=print&sit=404>.
- Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No: 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri).
- Lestarini, P. (2021). "Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap Pendapatan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. 01(01):1-10.
- Mahendra, P. B. P. (2022). "Analisis Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM MP) Terhadap Produktifitas Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat." *International Journal of Social Science and Businnes*. 1(1):1-13.
- Mardikanto, T., dan Soebiato, P. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., dan Tanujaya, E., (2016), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubarok, J. I. (2022). *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Novitasari, D. (2021). "Analisis Program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera

- di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun 2009.” Skripsi, Fakultas Ekonomi Surakarta.
- Prasetyo, S. (2020). “Analisis dampak pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat –program pengembangan kecamatan (PNPM-PPK) di kabupaten Karanganyar.” Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/5324>.
- Pratami. (2019). “Kontribusi PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Miskin di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu.” Jurnal. www.google-scholar.com.
- Pujoharso, C. (2020). *Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makan Masyarakat Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Putra, I. G. P., dan Budhi, M. K. R. (2020). “Efektivitas dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPD) terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Abiansamal Kabupaten Badung.” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4(03): 183-196.
- Sahlan, M. A., Ubaidullah. (2019). “Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Mengurangi Kemiskinan.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. 4(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. (2021). *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dan Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syam, N. S. (2020). “Pengaruh Program Ekonomi Desa Terhadap Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.” Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Undang-Undang RI Nomor 22 tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012.
- Wagiran. (2021). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Group Penerbit Budi Utama.
- Yuliana, E. (2021). “Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Plampang.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram. https://disperkim.banjarkab.go.id/?page_id=11.

Lampiran 1 (Kuesioner Penelitian)

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PNPM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT PRA SEJAHTERA DI DESA BOGA BESAR KECAMATAN TELUK MENKUDU

Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :
7. Jumlah Tanggungan :

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda Conteng (√) pada kolom jawaban yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu
- Mohon diperhatikan sampai tidak ada satupun yang terlewatkan untuk dijawab.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel X (Sebelum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Masyarakat belum dilibatkan dalam memberikan masukan saat menyusun arah dan kebijakan program PNPM					
2.	Masyarakat belum dapat diatur untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan PNPM					
3.	Masyarakat belum bekerjasama dengan penanggung jawab kegiatan dan pemerintah desa dalam mensukseskan PNPM					
4.	Bentuk partisipasi masyarakat belum terlihat dari keterlibatan secara fisik dalam kegiatan PNPM					
5.	Masyarakat belum turut berkontribusi dalam pendanaan kegiatan PNPM					
6.	Tujuan PNPM belum disusun berdasarkan masukan dari masyarakat					
7.	Masyarakat belum memiliki kesadaran terhadap kewajiban dalam pembangunan PNPM					
8.	Pemerintah desa belum aktif memberikan penyuluhan kepada masyarakat					
9.	Pemerintah desa belum melakukan pemantauan dan pengawasan dalam program PNPM					
10.	Pemerintah desa belum memberikan pelatihan keterampilan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat seperti bertani, menjahit dan keterampilan rumah tangga lainnya					
11.	Perbaikan jalan desa belum memperlancar transportasi masyarakat					
12.	Masyarakat belum memperoleh keuntungan dari bantuan dana dari mengikuti PNPM					
13.	Masyarakat belum memperoleh manfaat yang besar dari mengikuti PNPM					
14.	Tidak terdapat pihak swasta seperti perusahaan dan organisasi lain memberikan bantuan dana kepada masyarakat					
15.	Tidak terdapat pihak swasta membangun sarana sosial di lingkungan masyarakat seperti perbaikan jalan, tempat sampah, penampung hasil tani dan lainnya sebagainya					

Variabel X (Sesudah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16.	Masyarakat dilibatkan dalam memberikan masukan saat menyusun arah dan kebijakan program PNPM					
17.	Masyarakat dapat diatur untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan PNPM					
18.	Masyarakat bekerjasama dengan penanggung jawab kegiatan dan pemerintah desa dalam mensukseskan PNPM					
19.	Bentuk partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatan secara fisik dalam kegiatan PNPM					
20.	Masyarakat turut berkontribusi dalam pendanaan kegiatan PNPM					
21.	Tujuan PNPM disusun berdasarkan masukan dari masyarakat					
22.	Masyarakat memiliki kesadaran terhadap kewajiban dalam pembangunan PNPM					
23.	Pemerintah desa aktif memberikan penyuluhan kepada masyarakat					
24.	Pemerintah desa melakukan pemantauan dan pengawasan dalam program PNPM					
25.	Pemerintah desa turut memberikan pelatihan keterampilan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat seperti bertani, menjahit dan keterampilan rumah tangga lainnya					
26.	Perbaikan jalan desa dapat memperlancar transportasi masyarakat					
27.	Masyarakat memperoleh keuntungan dari bantuan dana dari mengikuti PNPM					
28.	Masyarakat memperoleh manfaat yang besar dari mengikuti PNPM					
29.	Terdapat pihak swasta seperti perusahaan dan organisasi lain memberikan bantuan dana kepada masyarakat					
30.	Terdapat pihak swasta membangun sarana sosial di lingkungan masyarakat seperti perbaikan jalan, tempat sampah, penampung hasil tani dan lainnya sebagainya					

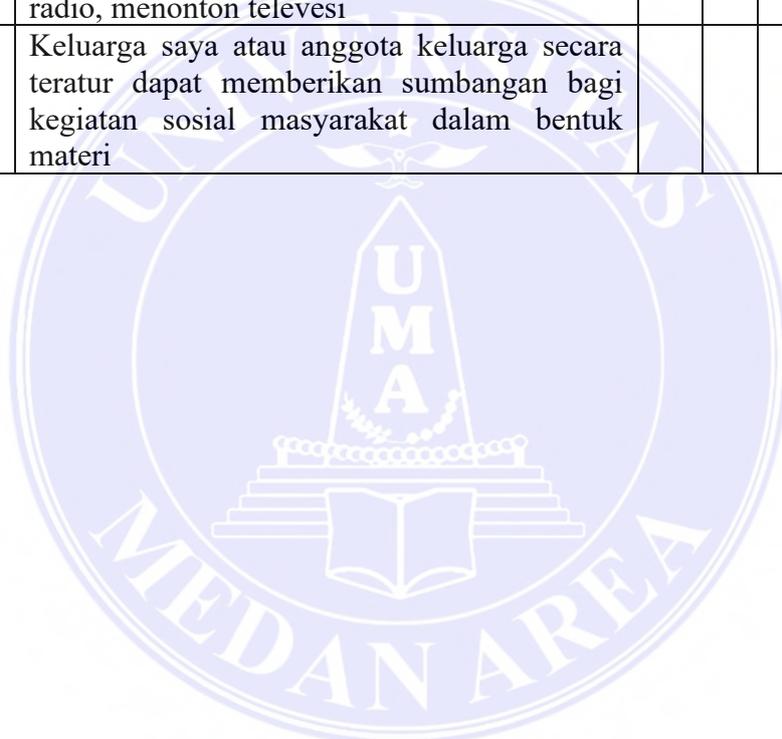
Variabel (Y) Sebelum Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pentingnya melakukan perbaikan usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga pra sejahtera					
2.	Sebagian anggota keluarga saya memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian					
3.	Program dan Inisiatif Pemerintah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat pra-sejahtera di pedesaan melalui perbaikan usaha					
4.	Jika ada anggota keluarga yang sakit berobat dengan perobatan tradisional					
5.	Minimal sekali sebulan keluarga saya menyediakan daging atau ikan atau telur sebagai lauk pauk					
6.	Belum ada dari anggota keluarga yang berumur 17 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap					
7.	Seluruh anak di keluarga saya berusia 6-15 tahun bersekolah					
8.	Belum ada dari penghasilan keluarga saya dapat disisihkan untuk tabungan keluarga					
9.	Saya dapat memperoleh suatu berita dengan membaca surat kabar, majalah, mendengarkan radio, menonton televisi					
10.	Belum ada keluarga saya secara teratur dapat memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi					

Variabel (Y) Setelah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
11.	Sangat pentingnya melakukan perbaikan usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga pra sejahtera					
12.	Seluruh anggota keluarga saya memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian					
13.	Program dan Inisiatif Pemerintah sangat mampu meningkatkan pendapatan masyarakat pra-sejahtera di pedesaan melalui perbaikan usaha					
14.	Jika ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke fasilitas kesehatan seperti: bidan, puskesmas atau rumah sakit					

15.	Minimal sekali seminggu keluarga saya menyediakan daging atau ikan atau telur sebagai lauk pauk					
16.	Setidaknya 1 orang dari anggota keluarga yang berumur 17 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap					
17.	Seluruh anak di keluarga saya berusia 6-15 tahun bersekolah					
18.	Sebagian dari penghasilan keluarga saya dapat disisihkan untuk tabungan keluarga					
19.	Saya dapat memperoleh suatu berita dengan membaca surat kabar, majalah, mendengarkan radio, menonton televesi					
20.	Keluarga saya atau anggota keluarga secara teratur dapat memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi					



Lampiran 2 (Tabulasi Responden)

MASTER DATA																																					
No. Resp.	Umur	Kode	Jenis Kela min	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Jlh Tanggungan	Kode	VARIABEL INDEPENDEN															VARIABEL DEPENDEN: PENINGKATAN PENDAPATAN											
											PNPM															Jlh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jlh
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15												
1	55	4	LK	2	SD	1	Petani	1	5	2	4	4	4	4	4	4	1	2	5	4	5	4	4	5	5	59	2	2	2	1	1	2	5	5	4	1	25
2	45	3	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	4	5	5	4	5	2	3	5	4	4	4	4	3	60	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	28	
3	32	2	LK	2	SMP	2	Tukang Bangunar	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	45	4	2	1	2	2	2	4	4	2	1	24	
4	53	3	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	5	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	53	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	40	
5	29	1	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	5	2	4	4	3	2	4	5	2	5	4	4	4	56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	
6	35	2	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	4	4	4	4	39	2	4	2	2	4	2	5	5	4	2	32	
7	55	4	LK	2	SMP	2	Petani	1	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	53	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	23	
8	30	1	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	2	54	4	4	1	2	4	4	4	5	4	4	36	
9	55	4	LK	2	SMP	2	Tukang Bangunar	3	5	2	2	2	3	4	5	5	2	3	5	2	5	4	4	2	52	2	2	2	2	2	2	5	5	5	2	31	
10	40	2	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	62	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	35	
11	55	4	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	1	2	2	2	2	2	4	5	2	1	2	1	1	1	29	4	1	1	1	1	1	4	4	2	1	20	
12	36	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	43	4	4	4	4	4	5	3	1	1	5	35	
13	49	3	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	
14	35	2	Pr	1	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
15	39	2	LK	2	SMA	3	Pedagang	2	4	2	3	5	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	46	2	2	1	2	2	2	4	4	2	23		
16	48	3	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	5	1	4	4	2	50	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	32	
17	40	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	51	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	32	
18	37	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	3	2	2	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56	2	4	4	4	5	2	2	1	2	5	31	
19	55	4	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	55	3	4	3	4	3	1	4	1	5	5	33	
20	49	3	LK	2	SMP	2	Penjaga sekolah	4	5	2	2	4	1	4	4	4	2	2	5	2	2	4	4	2	46	2	4	2	4	2	2	5	5	2	4	32	
21	38	2	Pr	1	SD	1	Petani	1	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	
22	60	4	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	66	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	43
23	52	4	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	62	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	41
24	60	4	LK	2	SMP	2	Pedagang	2	6	2	5	4	5	4	4	4	3	5	2	5	4	5	4	4	62	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	42
25	59	3	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	2	1	48	4	3	4	2	4	3	4	1	4	5	34	
26	55	4	LK	2	SD	1	Berkebun	1	5	2	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	65	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	44	
27	52	4	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	3	3	3	4	59	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43	
28	45	3	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	55	4	LK	2	SD	1	Petani	1	5	2	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
30	40	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	45	3	LK	2	SMP	2	Tukang Bangunar	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	43	2	2	2	2	1	2	3	4	2	4	24	
32	45	3	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	5	2	2	1	2	4	40	2	2	2	1	2	2	4	3	2	4	24	
33	45	3	LK	2	SD	1	Petani	1	5	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	1	1	2	4	40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22	
34	35	2	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	2	5	4	57	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45	
35	40	2	LK	2	SD	1	Tidak tetap	5	4	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	28	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	23	

36	45	3	Pr	1	SMP	2	Petani	1	4	2	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
37	40	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	2	1	2	2	2	53	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	29	
38	35	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	3	2	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	3	1	2	4	2	56	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	29	
39	40	2	LK	2	SMA	3	Pedagang	2	4	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	3	4	2	4	4	36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
40	40	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	49	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
41	35	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	4	2	5	5	5	2	5	4	4	4	2	4	4	2	56	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	33	
42	33	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	5	34	2	4	1	4	3	2	2	4	4	1	27	
43	35	2	Pr	1	SMA	3	Pedagang	2	4	2	4	1	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	51	2	4	1	4	4	2	2	2	4	4	29	
44	40	3	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	2	4	4	4	4	5	2	4	5	2	2	2	3	4	51	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	34	
45	50	3	LK	2	SD	1	Petani	1	5	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	5	57	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	34	
46	45	3	LK	2	SD	1	Berkebun	1	4	2	2	3	1	1	2	4	4	4	4	5	2	3	2	1	2	40	5	4	1	1	1	2	5	5	1	1	26	
47	39	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	52	4	4	2	2	1	2	4	4	1	4	28	
48	53	3	LK	2	SD	1	Petani	1	5	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	2	2	4	2	49	4	4	2	2	1	2	4	4	1	4	28	
49	49	3	LK	2	SD	1	Tidak tetap	5	4	2	4	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	2	4	2	59	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	45	
50	45	3	LK	2	SMA	3	Pedagang	2	4	2	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	2	2	4	4	62	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	45	
51	55	4	LK	2	SD	1	Petani	1	6	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	72	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47	
52	33	2	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42		
53	38	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	55	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	36	
54	54	3	LK	2	SD	1	Pedagang	2	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	5	4	62	4	4	4	4	3	4	4	5	2	1	35	
55	36	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	3	46	2	1	1	2	1	2	4	4	4	2	23	
56	36	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	1	38	2	1	1	2	1	2	4	4	4	2	23		
57	37	2	Pr	1	SMP	2	Berkebun	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	50	2	1	1	2	1	2	4	4	4	2	23		
58	45	3	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	4	2	4	54	4	4	1	4	4	4	4	5	4	2	36	
59	40	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	2	2	2	4	4	4	5	5	5	2	2	3	2	2	48	2	2	1	4	2	4	4	5	2	2	28		
60	37	3	LK	2	SD	1	Petani	1	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	2	4	3	54	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	
61	52	3	LK	2	SMP	2	Pedagang	2	5	2	4	2	3	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	3	2	49	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	33	
62	30	1	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	2	4	2	59	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	
63	40	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	65	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46	
64	33	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
65	34	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	2	2	2	4	5	5	2	5	5	4	1	2	2	4	4	49	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	34	
66	36	2	LK	2	SMA	3	Pedagang	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	38	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	34	
67	37	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	50	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	
68	55	4	LK	2	SD	1	Tidak tetap	5	4	2	1	2	2	2	2	2	4	5	2	1	2	1	1	1	1	29	4	1	1	1	1	1	4	4	2	1	20	
69	36	2	Pr	1	SMA	3	Petani	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	43	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	35	
70	49	3	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	2	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	

71	35	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	39	2	LK	2	SMA	3	Pedagang	2	4	2	3	2	5	4	4	4	5	3	4	2	2	2	1	2	1	44	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	23		
73	48	3	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	2	51	1	4	4	3	2	4	4	1	4	5	32			
74	40	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	4	2	51	2	4	4	2	4	4	4	5	2	1	32			
75	37	2	LK	2	SMP	2	Berkebun	1	3	2	2	3	2	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	56	5	3	4	4	1	2	4	5	2	1	31				
76	55	4	LK	2	SMA	3	Petani	1	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	5	3	2	4	55	3	4	3	4	4	2	4	1	3	5	33			
77	49	3	LK	2	SMP	2	Penjaga sekolah	4	4	2	2	1	4	4	4	2	5	4	4	1	2	3	4	4	2	46	2	4	2	4	2	2	5	5	2	4	32			
78	38	2	LK	2	SD	1	Petani	1	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38			
79	60	4	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	66	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	43			
80	52	4	Pr	1	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	5	4	62	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	41			
81	60	4	LK	2	SMP	2	Pedagang	2	4	2	5	4	5	4	4	2	5	3	4	5	4	5	4	4	62	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	42			
82	59	3	LK	2	SMA	3	Petani	1	6	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	2	1	2	48	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	34			
83	55	4	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	65	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	44				
84	52	4	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	2	4	3	4	2	59	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43			
85	45	3	Pr	1	SMA	3	Petani	1	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40			
86	55	4	LK	2	SD	1	Tidak tetap	5	5	2	2	1	4	3	2	1	1	1	2	2	4	2	4	2	33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42			
87	40	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40			
88	45	3	LK	2	SMP	2	Tukang Bangunan	2	4	2	2	4	2	2	2	2	5	5	2	3	4	2	2	4	2	43	2	2	2	2	1	2	3	4	2	4	24			
89	45	3	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	5	1	1	2	4	2	40	2	2	2	1	2	2	4	3	2	4	24			
90	45	3	LK	2	SD	1	Petani	1	5	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	5	2	1	2	4	1	40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22			
91	35	2	LK	2	SD	1	Petani	1	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	5	3	4	4	57	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45			
92	39	2	LK	2	SD	1	Tidak tetap	5	4	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	28	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	23			
93	45	3	Pr	1	SMP	2	Petani	1	4	2	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49			
94	40	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	53	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	29				
95	35	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	3	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	1	2	2	4	56	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	29				
96	40	2	LK	2	SMA	3	Pedagang	2	4	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	5	2	4	4	36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20			
97	40	2	LK	2	SMP	2	Petani	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	49	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38			
98	35	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	57	4	4	4	2	4	2	5	1	3	4	33			
99	33	2	LK	2	SMA	3	Tidak tetap	5	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	4	4	34	2	4	1	2	4	2	2	2	2	5	26			
100	35	2	LK	2	SMA	3	Petani	1	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	51	2	4	1	4	4	2	2	2	4	29		

Lampiran 3 (Hasil Uji Validitas)

Uji Validitas

		PNPM1	PNPM2	PNPM3	PNPM4	PNPM5	PNPM6	PNPM7	PNPM8	PNPM9	PNPM1 0	PNPM1 1	PNPM1 2	PNPM1 3	PNPM1 4	PNPM1 5	Total
PNPM1	Pearson Correlation	1	.589	.635	.563	.454	.351	.271	.104	.350	.509	.164	.294	.267	.158	.315	.702
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.006	.302	.000	.000	.103	.003	.007	.117	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM2	Pearson Correlation	.589	1	.393	.493	.506	.478	.217	.237	.477	.372	.231	.314	.173	.324	.150	.674
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.030	.018	.000	.000	.021	.001	.086	.001	.135	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM3	Pearson Correlation	.635	.393	1	.545	.428	.362	.309	.092	.379	.318	.154	.249	.116	.139	.232	.651
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.363	.000	.001	.127	.012	.251	.169	.020	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM4	Pearson Correlation	.563	.493	.545	1	.862	.701	.246	.127	.568	.265	.165	.255	.215	.152	.262	.723
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.014	.209	.000	.008	.100	.010	.031	.132	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM5	Pearson Correlation	.454	.506	.428	.862	1	.743	.222	.176	.583	.256	.074	.271	.239	.179	.151	.696
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.026	.080	.000	.010	.462	.006	.017	.074	.133	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM6	Pearson Correlation	.351	.478	.362	.701	.743	1	.199	.287	.639	.360	.086	.283	.111	.193	.130	.683
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.047	.004	.000	.000	.393	.004	.272	.055	.196	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM7	Pearson Correlation	.271	.217	.309	.246	.222	.199	1	.254	.317	.263	-.077	-.193	-.212	-.056	-.052	.312
	Sig. (2-tailed)	.006	.030	.002	.014	.026	.047		.011	.001	.008	.448	.054	.034	.580	.607	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM8	Pearson Correlation	.104	.237	.092	.127	.176	.287	.254	1	.405	.314	.036	-.037	-.109	.031	.030	.316
	Sig. (2-tailed)																
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.302	.018	.363	.209	.080	.004	.011		.000	.001	.719	.712	.282	.763	.770	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNPM9	Pearson Correlation	.350	.477	.379	.568	.583	.639	.317	.405	1	.397	.130	.248	.106	.122	.139	.649	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.196	.013	.295	.225	.168	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
PNPM10	Pearson Correlation	.509	.372	.318	.265	.256	.360	.263	.314	.397	1	-.037	.138	.154	.157	.191	.546	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.008	.010	.000	.008	.001	.000		.715	.171	.126	.119	.056	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
PNPM11	Pearson Correlation	.164	.231	.154	.165	.074	.086	-.077	.036	.130	-.037	1	.372	.477	.512	.576	.450	
	Sig. (2-tailed)	.103	.021	.127	.100	.462	.393	.448	.719	.196	.715		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
PNPM12	Pearson Correlation	.294	.314	.249	.255	.271	.283	-.193	-.037	.248	.138	.372	1	.635	.454	.439	.548	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.012	.010	.006	.004	.054	.712	.013	.171	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
PNPM13	Pearson Correlation	.267	.173	.116	.215	.239	.111	-.212	-.109	.106	.154	.477	.635	1	.504	.476	.503	
	Sig. (2-tailed)	.007	.086	.251	.031	.017	.272	.034	.282	.295	.126	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
PNPM14	Pearson Correlation	.158	.324	.139	.152	.179	.193	-.056	.031	.122	.157	.512	.454	.504	1	.321	.498	
	Sig. (2-tailed)	.117	.001	.169	.132	.074	.055	.580	.763	.225	.119	.000	.000	.000		.001	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
PNPM15	Pearson Correlation	.315	.150	.232	.262	.151	.130	-.052	.030	.139	.191	.576	.439	.476	.321	1	.509	
	Sig. (2-tailed)	.001	.135	.020	.009	.133	.196	.607	.770	.168	.056	.000	.000	.000	.001		.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Total	Pearson Correlation	.702	.674	.651	.723	.696	.683	.312	.316	.649	.546	.450	.548	.503	.498	.509	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	Total
PP1	Pearson Correlation	1	.492**	.328**	.450**	.495**	.550**	.526**	.347**	.233*	.293**	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP2	Pearson Correlation	.492**	1	.337**	.691**	.697**	.544**	.394**	.304**	.366**	.489**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP3	Pearson Correlation	.328**	.337**	1	.427**	.435**	.451**	.186	-.062	.252*	.342**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000	.000	.064	.541	.011	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP4	Pearson Correlation	.450**	.691**	.427**	1	.722**	.702**	.325**	.286**	.526**	.410**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP5	Pearson Correlation	.495**	.697**	.435**	.722**	1	.720**	.333**	.161	.634**	.500**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.110	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP6	Pearson Correlation	.550**	.544**	.451**	.702**	.720**	1	.488**	.404**	.504**	.363**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP7	Pearson Correlation	.526**	.394**	.186	.325**	.333**	.488**	1	.597**	.337**	.127	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.064	.001	.001	.000		.000	.001	.209	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP8	Pearson Correlation	.347**	.304**	-.062	.286**	.161	.404**	.597**	1	.268**	-.238*	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.541	.004	.110	.000	.000		.007	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP9	Pearson Correlation	.233*	.366**	.252*	.526**	.634**	.504**	.337**	.268**	1	.234*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.011	.000	.000	.000	.001	.007		.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP10	Pearson Correlation	.293**	.489**	.342**	.410**	.500**	.363**	.127	-.238*	.234*	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.209	.017	.019		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.685**	.787**	.551**	.825**	.851**	.850**	.613**	.445**	.642**	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 (Hasil Uji Reliabilitas)

Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	16

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	11

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PNPM	100	27	72	50,74	9,671
Peningkatan pendapatan	100	20	49	34,04	7,928
Valid N (listwise)	100				

Karakteristik Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	3	3,0	3,0	3,0
	30-40 tahun	47	47,0	47,0	50,0
	41-50 tahun	30	30,0	30,0	80,0
	51-60 tahun	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	9	9,0	9,0	9,0
	Laki-laki	91	91,0	91,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	31	31,0	31,0	31,0
	SMP	35	35,0	35,0	66,0
	SMA	34	34,0	34,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani/Berkebun	77	77,0	77,0	77,0
	Pedagang/Berjualan	12	12,0	12,0	89,0
	Tukang Bangunan	3	3,0	3,0	92,0
	Penjaga sekolah	2	2,0	2,0	94,0
	Tidak tetap	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jlh_Tanggungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 2 orang	100	100,0	100,0	100,0

Lampiran 5 (Hasil Uji Asumsi Klasik)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

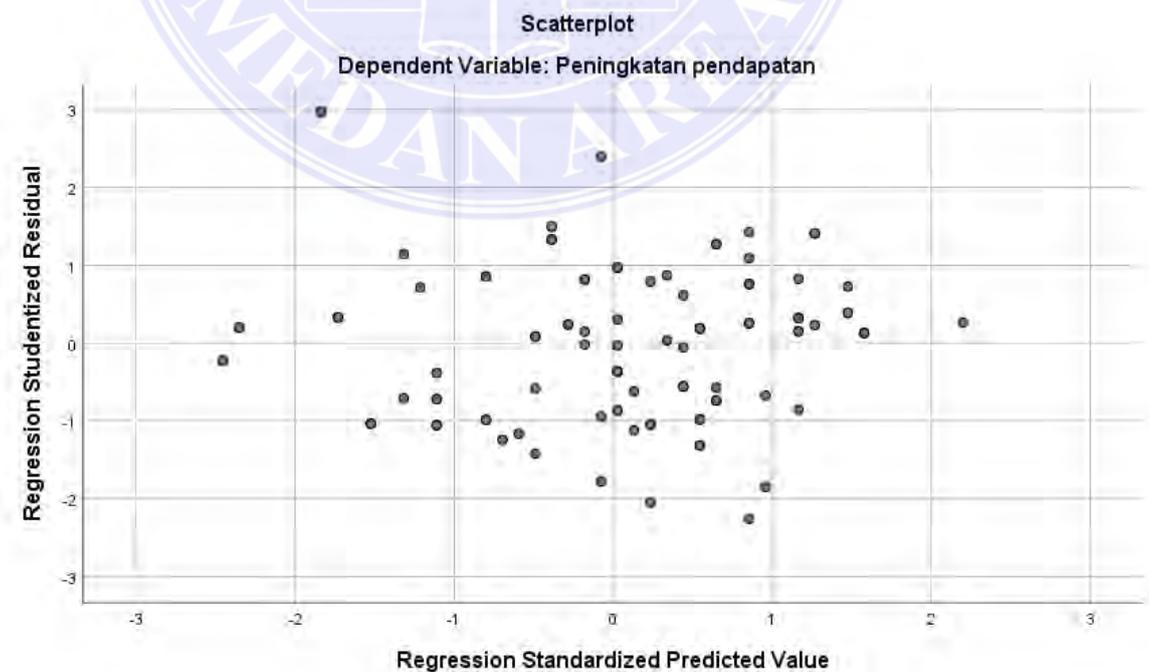
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,98984563
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,064
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a, Test distribution is Normal,
- b, Calculated from data,
- c, Lilliefors Significance Correction,
- d, This is a lower bound of the true significance,

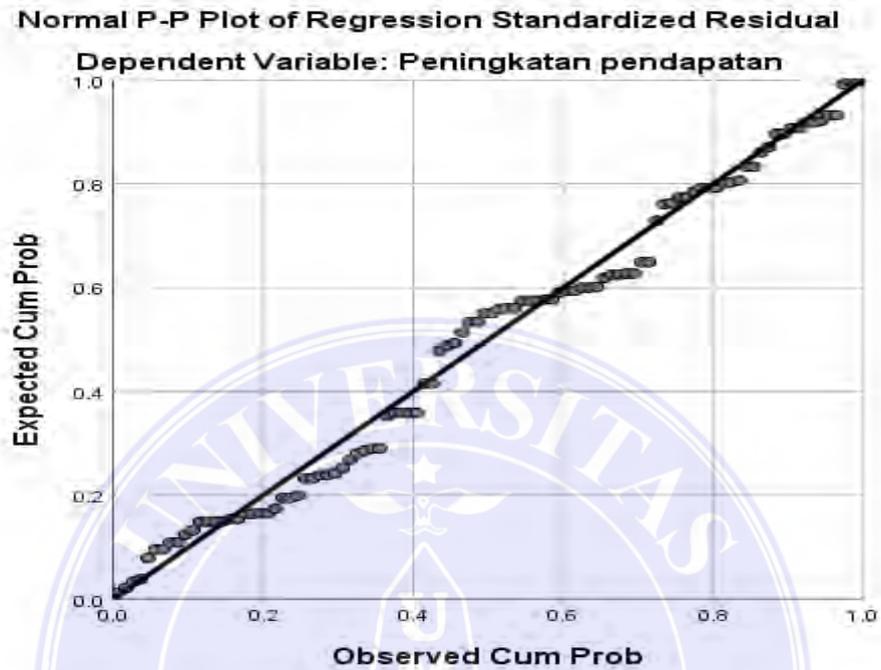
Lampiran 6 (Hasil Uji Multikolinearitas)

		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		Tolerance	VIF
1.	PNPM	1,000	1,000

Lampiran 7 (Hasil Uji Heterokedastisitas)



Lampiran 8 (Hasil Uji Regresi Linier Sederhana)



Lampiran 9 (Hasil Uji Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,794	3,231		2,103	,038		
	PNPM	,537	,063	,655	8,583	,000	1,000	1,000

a, Dependent Variable: Peningkatan pendapatan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 ^a	,429	,423	6,020	1,789

a, Predictors: (Constant), PNPM

b, Dependent Variable: Peningkatan pendapatan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2669,893	1	2669,893	73,664	,000 ^b
	Residual	3551,947	98	36,244		
	Total	6221,840	99			

a, Dependent Variable: Peningkatan pendapatan

b, Predictors: (Constant), PNPM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PNPM
1	1	1,982	1,000	,01	,01
	2	,018	10,640	,99	,99

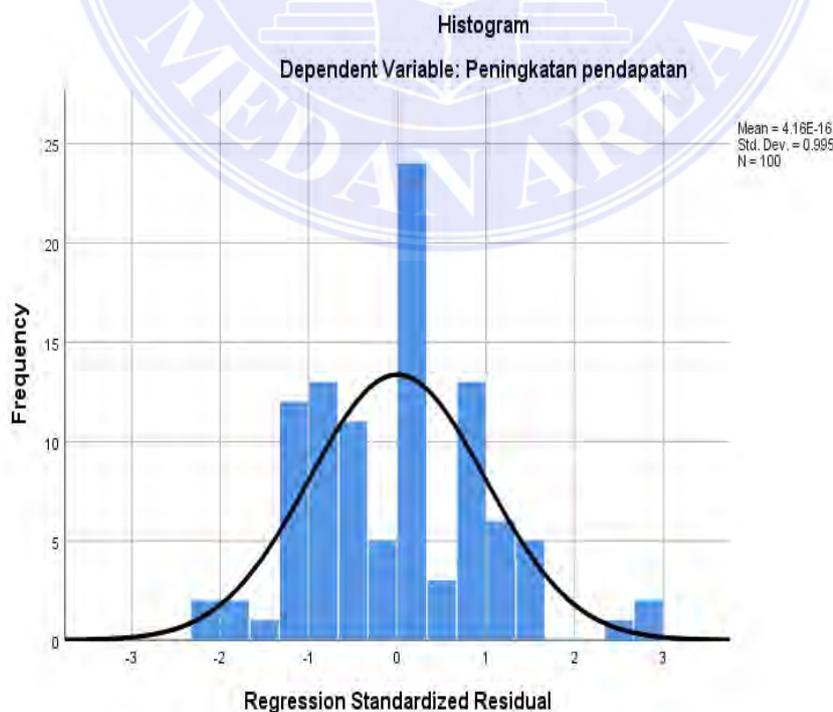
a, Dependent Variable: Peningkatan pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21,29	45,46	34,04	5,193	100
Std. Predicted Value	-2,455	2,198	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,602	1,603	,816	,244	100
Adjusted Predicted Value	21,39	45,36	34,03	5,203	100
Residual	-13,475	17,486	,000	5,990	100
Std. Residual	-2,238	2,905	,000	,995	100
Stud. Residual	-2,258	2,971	,001	1,005	100
Deleted Residual	-13,714	18,291	,014	6,117	100
Stud. Deleted Residual	-2,307	3,098	,003	1,018	100
Mahal, Distance	,001	6,026	,990	1,353	100
Cook's Distance	,000	,203	,011	,029	100
Centered Leverage Value	,000	,061	,010	,014	100

a, Dependent Variable: Peningkatan pendapatan

Charts



Lampiran 10 (Surat Pengantar Riset dari Fakultas)

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 007 /FEB /01.1/ I / 2023 04 Januari 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Dwita Adinda
N P M : 198330234
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat PranSejahtera Desa Dahari Selebar Kabupaten Batu Bara**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 11 (Surat Selesai Riset)

 **BUMDESMA CIPTA KARYA SRIKANDI LKD**
KECAMATAN TALAWI
KABUPATEN BATU BARA
Jalan Imam Bonjol No. 3 Labuhan Ruku Kode Pos 21254

Labuhan Ruku, 8 Januari 2024

Nomor : 016/CKS/LKD/TLW/2024
Lamp : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian Mahasiswa

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Siti Maisyaroh, ST
Jabatan : Direktur Bumdesma Ciptra Karya Srikandi Lkd

Dengan ini menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : Dwita Adinda
NPM : 198330234
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Medan Area

Mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara pada bulan Januari 2024 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah yang berjudul “Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pra Sejahtera Desa Dahari Selebar Kabupaten Batubara”.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.


CKS Direktur Bumdesma
SITI MAISYAROH, ST